

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan zaman yang semakin modern, menuntut segala bentuk pelayanan jasa untuk bersikap profesional tidak terkecuali dalam bidang kesehatan, salah satunya adalah perawat. Perawat adalah suatu profesi yang mempunyai fungsi autonomi yang didefinisikan sebagai fungsi profesional keperawatan (Nursalam, 2013).

Menurut Undang-Undang Nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan, yang dimaksud dengan keperawatan adalah kegiatan pemberian asuhan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik dalam keadaan sakit maupun sehat. Pelayanan keperawatan yang professional merupakan praktek keperawatan yang dilandasi oleh nilai-nilai profesional, yaitu mempunyai otonomi dalam pekerjaannya, bertanggung jawab dan bertanggung gugat, pengambilan keputusan yang mandiri, kolaborasi dengan disiplin lain, pemberian pembelaan dan memfasilitasi kepentingan klien (Bimo, 2010).

Perawat dituntut mempunyai kemampuan yang komprehensif yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperlukan untuk menjadi tenaga kesehatan yang profesional dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan. Proses

keperawatan adalah suatu pendekatan untuk pemecahan masalah yang membuat perawat dapat merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan. Proses Keperawatan meliputi: pengkajian diagnosis keperawatan, perencanaan (termasuk identifikasi hasil yang diperkirakan), implementasi, dan evaluasi (Potter dan Perry dalam Nursalam, 2013).

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta sebagai sebuah institusi pendidikan tenaga kesehatan menjawab tuntutan akan profesionalisme perawat dengan mengadakan ujian komprehensif untuk mewujudkan peningkatan kualitas layanan keperawatan. Walaupun dalam situasi Pandemi Covid 19 tetap melakukan ujian komprehensif dengan cara studi kasus melalui media *Daring* menggunakan teknologi masa kini yang berlaku karena harus mengurangi kontak dengan klien (*Fisical Distancing*). Asuhan keperawatan yang diberikan berdasarkan pada pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang dilakukan kepada individu atau keluarga dalam rentang sehat sakit.

Ujian komprehensif adalah pengukuran kemampuan mahasiswa dalam penguasaan asuhan keperawatan komprehensif. Ujian komprehensif yang dilakukan dimana mahasiswa memberikan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang dilakukan kepada individu, keluarga atau masyarakat dalam rentang sehat sakit. Asuhan

keperawatan komprehensif adalah asuhan keperawatan klien secara menyeluruh baik biologis, psikologis, sosial dan spiritual. Ujian komprehensif saat ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya karena teruji mendapatkan kasus dari penguji sehingga pengkajian dilakukan terhadap kasus yang sudah dibagikan kepada teruji. Ujian dilakukan tanggal 08-23 Juni 2020 penulis mendapatkan kasus *Trauma Elektrik*. Ujian komprehensif ini bertujuan agar calon perawat mampu memahami kebutuhan pasien secara menyeluruh sehingga pada akhirnya lulus menjadi perawat yang mampu meningkatkan mutu pelayanan keperawatan.

*Trauma Elektrik* adalah luka yang disebabkan oleh trauma listrik, merupakan jenis trauma yang disebabkan oleh adanya persentuhan dengan benda yang memiliki arus listrik, sehingga dapat menimbulkan luka sebagai akibat berubahnya energi listrik menjadi energi panas. umumnya tanda utama trauma listrik adalah luka bakar pada kulit (Mutaqqin, 2011)

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Tersusunnya laporan asuhan keperawatan ini sebagai persyaratan ujian akhir program studi Diploma 3 keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan tercapainya hasil pembelajaran secara komprehensif baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan setiap mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok

dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek bio, psiko, sosio, kultural dan spiritual

## 2. Tujuan Khusus

Tercapainya kemampuan untuk menerepkan asuhan keperawatan meliputi:

- a. Pengkajian keperawatan pada klien dengan *trauma elektrik*
- b. Perumusan diagnosa keperawatan pada klien *trauma elektrik*
- c. Perencanaan keperawatan pada klien dengan *trauma elektrik*
- d. Implementasi pada klien dengan *trauma elektrik*
- e. Evaluasi terhadap implementasi yang dilakukan pada klien dengan *trauma elektrik*
- f. Terdokumentasikannya tindakan yang dilakukan pada klien dengan *trauma elektrik*

## C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, inti, dan akhir.

### 1. Bagian awal

Bagian awal berisi antara lain: halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar skema dan daftar lampiran.

### 2. Bagian inti

Bagian inti terdiri dari:

- a. Bab I, Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.
  - b. BAB II, Landasan teori menguraikan tentang konsep medis (pengertian trauma elektrik, etiologi trauma elektrik, anatomi dan fisiologi kulit dan jantung, epidemiologi trauma elektrik, patofisiologi trauma elektrik, tanda dan gejala, komplikasi trauma elektrik, pemeriksaan diagnostik trauma elektrik, penatalaksanaan trauma elektrik, prognosis trauma elektrik dan konsep keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan.
  - c. Bab III, Pengelolaan kasus meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatandan
  - d. Bab IV, Pembahasan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi.
  - e. BAB V, Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.
3. Bagian akhir
- Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.